

## **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Kota Padang (Studi Pada Siswa di SMKN 3 Padang dan SMKS Nusatama Padang)**

**Widya Annisa Putri<sup>1</sup>, Rino<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [widyaannisa60@gmail.com](mailto:widyaannisa60@gmail.com)

**Abstract** : *This study objective to identify the factors that influence student learning outcomes during the Covid-19 pandemic at Smkn 3 Padang and Smks Nusatama Padang. The population in the research is 1801 students of Smkn 3 Padang and Smks Nusatama Padang and the sample is 95 students obtained using Proportional random sampling technique. The data is collected with questionnaire from 95 respondents who doing online learning during covid-19. The data will be analyzed using factor analysis. The result of the analysis show that school factors and parenting, and self-potential factors are the factors that influences student learning outcomes during the covid-19 pandemic at Smkn 3 Padang. And the result of the analysis show that instrumental factors, learning facilities factors, discipline and parenting factors, personal factors are the factors that influences student learning outcomes during the covid-19 pandemic at Smks Nusatama Padang.*

**Keywords** : *factors, learning outcomes, pandemic covid*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah kunci kemampuan suatu negara untuk mempersiapkan masa depan dan bersaing dengan negara lain. Dan salah satu tujuan dari pendidikan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan pendidikan tersebut dicapai dengan melewati proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran tersebut perlu memperhatikan beberapa unsur didalamnya seperti salah satunya adalah berupa hasil belajar siswa.

Sekolah adalah institusi yang bergerak dibidang pendidikan dengan tujuan memberikan pengajaran berupa pengetahuan, skill dan sikap dasar yang dibutuhkan dalam hal terbentuknya generasi unggul. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mencetak pelajar supaya lebih terampil dalam mengerjakan sesuatu dan lebih profesional sebagai tenaga ahli dilingkup pekerjaan nantinya. Dari tantangan universal sekarang ini menuntut pendidikan harus mencetak lulusan yang memiliki pribadi unggul dan berkualitas. Tapi itu semua tidaklah mudah karena akan lebih banyak problem dalam dunia pendidikan yang harus dituntaskan. Sehingga problem yang menarik untuk diteliti adalah hasil dari capaian belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil dari sebuah komunikasi antara pengajar dan pelajar. Dari sisi pengajar, tindakan mengajar hasilnya adalah evaluasi dari proses belajar. Dari sudut pandang pelajar, hasil belajar adalah kemampuannya dalam menerima hasil akhir dalam bentuk skor setelah mengikuti tes pada akhir setiap kelas (Dimiyati, 2013).

Di tengah pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru untuk menghentikan penyebaran Covid-19, yaitu menerapkan kepada masyarakat untuk menerapkan kebijakan tinggal di rumah, seperti work from home atau (WFH). Dalam situasi saat ini, semua guru atau pendidik harus dapat beradaptasi dengan keadaan dengan beralih ke pembelajaran yang bersifat online. Siswa harus bijak dalam menggunakan media pembelajaran sehingga hasil belajar nantinya digunakan sebagai patokan terhadap pengetahuan siswa saat mengikuti proses belajar dalam kurun waktu yang ditentukan dan diinterpretasikan kedalam bentuk nilai. Hasil belajar ditunjukkan dari *mid term* dan *final exam*. Berdasarkan data yang diperoleh dari SMKS Nusatama Padang, merupakan rata-rata nilai semester ganjil Jurusan Otomatisasi Tata Kelola dan Perkantoran tahun ajaran 2019/2020 dan 2020/2021 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa pada masa pandemi covid 19 belum maksimal, yang disajikan dalam tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Rata-Rata Nilai Seluruh Mata Pelajaran Jurusan Otomatisasi Tata Kelola dan Perkantoran**

No	Mata Pelajaran	Kelas X Otp 1 Tp 2019-2020	Kelas X Otp 1 Tp 2020-2021
1	PAI	50,2	42,1
2	PKN	57,3	48,2
3	Bahasa Indonesia	49,4	73
4	Matematika	50,4	35
5	Sejarah Indonesia	59,5	41,3
6	Bahasa Inggris	51,2	65
7	Seni Budaya	54,7	32
8	Penjas	42	30
9	Simulasi Digital	54	48
10	Ekonomi Bisnis	45	43
11	Administrasi Umum	51,4	46,5
12	Ipa	45,3	59,4
13	Teknologi Perkantoran	60,5	31,3
14	Korespondensi	60,3	35,2
15	Kearsipan	65,4	30,1

No	Mata Pelajaran	Kelas X Otp 1 Tp 2019-2020	Kelas X Otp 1 Tp 2020-2021
	Rata-Rata Nilai Per Mata Pelajaran	53,10	44,00

Sumber: Data Diolah 2020

Berdasarkan data yang ada pada tabel 1. dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai di jurusan otomaisai tata kelola dan perkantoran seluruh mata pelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 kelas x otomaisasi perkantoran 1 yaitu 44,00 nilai yang di dapat ketika mengikuti pembelajaran daring, sedangkan pada tahun ajaran 2019/2020 kelas x otomaisasi perkantoran 1 yaitu 53,10 nilai yang di dapat ketika belajar tatap muka. Dengan hasil tersebut terlihat memang rendahnya hasil belajar siswa ketika belajar daring, salah satu faktor penyebabnya yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran karena siswa kurang mengerti saat pendidik menyampaikan materi dan terkesan datar.

Sebagai bahan perbandingan penulis juga meminta data di SMKN 3 padang, merupakan rata-rata nilai semester ganjil jurusan otomaisasi tata kelola dan perkantoran tahun ajaran 2019/2020 dan 2020/2021 menyatakan bahwa nilai yang didapatkan oleh siswa belum maksimal, yang disajikan dalam tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Rata-Rata Nilai Seluruh Mata Pelajaran Jurusan Otomaisasi Tata Kelola dan Perkantoran**

No	Mata Pelajaran	Kelas X Otp 1 Tp 2019-2020	Kelas X Otp 1 Tp 2020-2021
1	PAI	69,6	72
2	PKN	82	80
3	Bahasa Indonesia	76	62
4	Matematika	82	73
5	Sejarah Indonesia	72,2	72
6	Bahasa Inggris	78	73
7	Seni Budaya	74,3	68
8	Penjas	81	81
9	Simulasi Digital	81,2	79
10	Ekonomi Bisnis	80	74
11	Administrasi Umum	70	75
12	Ipa	90	73
13	Teknologi Perkantoran	82	82
14	Korespondensi	72	69
15	Kearsipan	71	75
	Rata-Rata Nilai Per Mata Pelajaran	77,37	73,86

Sumber: Data Diolah 2020

Berdasarkan data yang ada pada tabel 2 penulis juga dapat menyimpulkan bahwa dari rata-rata nilai di jurusan otomaisai tata kelola dan perkantoran seluruh mata pelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 kelas x otomaisasi perkantoran 1 yaitu 73,86 nilai yang di dapat ketika mengikuti pembelajaran daring, sedangkan pada tahun ajaran 2019/2020 kelas x otomaisasi perkantoran 1 yaitu 77,37 nilai yang di dapat ketika belajar tatap muka. Penyebabnya adalah

sering menunda pekerjaan rumah dan terlalu banyak beban pekerjaan rumah yang diemban oleh siswa sehingga mengalami kelelahan.

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 tersebut diatas bahwa hasil belajar saat wabah covid-19 di SMKN 3 Padang dan SMKS Nusatama Padang kurang maksimal. Terlihat memang hasil belajar siswa rendah ketika belajar daring dan cukup memuaskan ketika belajar tatap muka. Sejumlah guru bersedia atau tidaknya dengan kondisi yang ada harus pandai beradaptasi guna menyebarkan ilmunya secara online kondisi seadanya. Hal yang demikian tentu tidak mudah diimplementasikan, mengingat penyampaian materi secara online menyebabkan problematika yang banyak. Problem tersebut timbul karena minimnya pengetahuan teknologi informasi bagi pengajar dan pendidik. Dari situasi saat ini, tidak semua siswa terbiasa dengan proses pembelajaran online. Selain itu, banyak guru yang belum memiliki keterampilan yang terbukti untuk mengajar menggunakan teknologi internet atau media sosial (Purwanto et al., 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu berasal dari faktor internal terdiri dari jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Dan faktor eksternal terdiri dari sekolah, keluarga, dan juga lingkungan masyarakat (Slameto, 2015).

Covid-19 saat ini mempengaruhi semua aspek kehidupan, yaitu sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan (Aziz, 2020). Penelitian sebelumnya berfungsi sebagai penunjang untuk melakukan penelitian. Beberapa penelitian dalam penelitian ini yaitu yang berjudul "Hasil Belajar Siswa MI NW Pancor Kopong Selama Pandemi Covid-19" Hasil belajar MI NW Pancor Kopong termasuk dalam kategori rendah, dan sebagian besar siswa melakukan hal tersebut belum ada hasil yang maksimal (Yazid & Ernawati, 2020). Faktor yang menyebabkan siswa malas dalam pembelajaran online antara lain faktor dari dalam dan luar. Faktor dari dalam yang menyebabkan siswa malas untuk belajar secara online dan juga kebiasaan siswa menunda menyelesaikan pekerjaan rumah dan besarnya tanggungan pekerjaan rumah yang didapatkan oleh siswa. Faktor dari luar yang menyebabkan siswa tidak semangat dalam pembelajaran online adalah fasilitas belajar yang terbatas seperti ponsel yang tidak mencukupi dan signal operator tidak stabil (Fahruni & Wiryosutomo, 2021).

Selama kegiatan belajar mengajar dilakukan saat pandemi, beberapa sekolah masih memiliki banyak kendala dalam pelaksanaannya, terutama siswa itu sendiri, karena banyak dari siswa tersebut yang belum memahami penggunaan aplikasi yang diterapkan sekolah seperti google classroom, dan terbatasnya jumlah guru menggunakannya. Kemampuan guru untuk menyediakan materi dalam jenis aplikasi secara online kurang menarik siswa. Siswa memiliki kebiasaan menunda pekerjaan rumah saat melakukan pembelajaran online, masih ada beberapa orang tua tidak dapat memberikan fasilitas atau penunjang belajar seperti handphone. Dengan asumsi tersebut rendahnya hasil belajar yang mempengaruhinya.

Hal ini menyebabkan peneliti tertarik untuk mencari tahu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada masa pandemi covid ini dan juga peneliti mencari faktor apa saja yang dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMKN 3 Padang dan SMKS Nusatama Padang. Karena di lihat dari hasil belajar siswa memang rendah ketika belajar daring dan cukup menguasai pelajaran ketika belajar tatap muka dan juga adanya permasalahan

yang dialami siswa dalam kegiatan proses pembelajaran ini, penyebabnya di pengaruhi oleh berbagai macam faktor diantaranya yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Berdasarkan hal yang telah disampaikan di atas peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMK Kota Padang (Studi Pada Siswa di SMKN 3 Padang dan SMKS Nusatama Padang”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian deskriptif bertujuan guna menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Sedangkan penelitian kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan, mengembangkan, menggunakan model matematis sehingga data yang disajikan didalamnya dalam bentuk angka (Sudaryono, 2018). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa di SMKN Kota Padang (SMKN 3 Padang dan SMKS Nusatama Padang). Sample ialah komponen dari populasi yang ingin dikaji (Arikunto, 2013). Penarikan sample penelitian ini menggunakan teknik Proportional Random Sampling dengan responden sebanyak 95 siswa. Metode dalam mengumpulkan data yaitu dengan menyebarkan angket/kuesioner. Teknik pengelolaan data yang dipakai yaitu analisis deskriptif dan analisis faktor menggunakan SPSS for Windows versi 20.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif dijelaskan gambaran setiap variabel dengan menampilkan masing-masing variabel yang bersangkutan dengan penelitian.

**Tabel 3. Deskriptif Indikator (SMKN 3 Padang)**

Indikator	Rata-Rata	TCR	Kriteria
Keadaan Kesehatan	4,00	80,00	Baik
Perhatian	3,55	71,07	Baik
Minat	4,15	83,04	Sangat Baik
Bakat	3,48	69,52	Baik
Kesiapan	3,77	75,36	Baik
Kurikulum	3,80	76,07	Baik
Metode Mengajar	3,82	76,31	Baik
Relasi	4,00	80,00	Baik
Disiplin Sekolah	4,14	82,77	Sangat Baik
Alat Pelajaran	4,11	82,14	Sangat Baik
Keadaan Gedung	4,31	86,25	Sangat Baik
Perpustakaan	4,29	85,71	Sangat Baik
Cara Orang Tua Mendidik	4,21	84,29	Sangat Baik
Suasana Rumah	3,42	68,45	Baik
Rata-Rata	3,93	78,64	Baik

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dari 14 aspek yang berdampak pada hasil belajar siswa saat pandemi covid 19 di SMKN 3 Padang memiliki jumlah rata-rata sebesar 3,93 dengan

tingkat capaian responden (TCR) 78,64%. Indikator keadaan gedung memiliki rata-rata jawaban responden tertinggi sebesar 4,31 dan TCR sebesar 86,25%, sedangkan indikator suasana rumah memiliki rata-rata jawaban responden terendah yaitu 3,42 dan TCR 68,45%. Hal ini mengidentifikasi bahwa dari 14 hal yang berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa saat pandemi covid 19 secara keseluruhan hasilnya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

**Tabel 4. Deskriptif Indikator (SMKS Nusatama Padang)**

Indikator	Rata-Rata	TCR	Kriteria
Keadaan Kesehatan	4,01	80,26	Baik
Perhatian	3,44	68,72	Baik
Minat	3,83	76,67	Baik
Bakat	3,15	62,91	Cukup Baik
Kesiapan	3,87	77,44	Baik
Kurikulum	3,91	78,21	Baik
Metode Mengajar	3,68	73,50	Baik
Relasi	3,69	73,78	Baik
Disiplin Sekolah	4,10	81,92	Sangat Baik
Alat Pelajaran	4,07	81,37	Sangat Baik
Keadaan Gedung	4,10	82,05	Sangat Baik
Perpustakaan	4,33	86,67	Sangat Baik
Cara Orang Tua Mendidik	3,97	74,49	Baik
Suasana Rumah	3,29	65,81	Cukup Baik
Rata-Rata	3,82	76,34	Baik

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dari 14 hal yang berdampak pada hasil belajar siswa saat pandemi covid 19 di SMKS Nusatama Padang memiliki jumlah rata-rata senilai 3,82 dan tingkat capaian responden (TCR) 76,34%. Indikator perpustakaan memiliki rata-rata jawaban responden tertinggi sebesar 4,33 dan TCR 86,67%. Hal ini mengidentifikasi bahwa dari 14 hal yang berdampak pada capaian hasil belajar siswa saat pandemi covid 19 secara keseluruhan hasilnya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

### Analisis Faktor

Analisis pada penelitian menggunakan SPSS for Windows versi 20. Analisis faktor berdasarkan data yang didapat dilakukan untuk mengidentifikasi beberapa keadaan dapat berdampak pada capaian hasil belajar siswa saat pandemi covid 19. Analisis faktor tersebut berguna untuk mengurangi data yang didapat atau meringkas sejumlah variabel yang akan menjadi kecil jumlahnya. Sehingga teridentifikasi variabel atau faktor dominan untuk dilakukan analisis lebih lanjut (Sarwono, 2006). Hasil analisis faktor pada penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil KMO and Bartlett's Test (SMKN 3 Padang)**

KMO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	,835
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square 566,146

KMO and Bartlett's Test	
Df	91
Sig.	,000

Sumber: Data Diolah 2021

Dari tabel 5 KMO and Barlett's Test menunjukkan nilai yang diperoleh dari uji Kaiser-Mayer-Olkin Measure of Sampling Adequacy bernilai 0.835 maknanya sampel telah memadai untuk menganalisis faktor dengan kategori memuaskan, sedangkan signifikansi sebesar 0,000 bermakna antar item terjadi hubungan dan menjelaskan bahwa data yang digunakan telah terpenuhi secara normalitas sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan.

**Tabel 6. Hasil KMO and Bartlett's Test (SMKS Nusatama Padang)**

KMO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	,754
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square 287,453
	Df 91
	Sig. ,000

Sumber: Data Diolah 2021

Dari tabel 6 KMO and Barlett's Test menunjukkan nilai yang diperoleh dari uji Kaiser-Mayer-Olkin Measure of Sampling Adequacy sebesar 0.754, artinya sampel tersebut telah cukup untuk dilakukan analisa aspek yang tergolong kategori harga menengah, sedangkan signifikansi sebesar 0,000, artinya sesama item terjadi hubungan dan menjelaskan bahwa data yang digunakan telah terpenuhi secara normalitas sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan.

Pada Anti Image Matrices menunjukkan layak atau tidaknya suatu indikator di analisis. Abjad (a) yang menjadikan batas diagonal di kolom tersebut adalah poin Measure of Sampling Adequacy (MSA). Berdasarkan ketentuan pada analisis faktor yaitu melakukan pengujian Measure of Sampling Adequacy (MSA) untuk mengetahui item mana yang dapat diproses lebih lanjut, apabila terdapat indikator MSA kurang dari 0,5, sehingga indikator tersebut tidak termasuk kedalam model. Hasil akhir dari 14 indikator yang diolah maka dikonfirmasi dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di SMKN 3 Padang. Kedua faktor yang ada terdapat pada tabel dibawah berikut:

**Tabel 7. Identifikasi Nama Faktor (SMKN 3 Padang)**

Faktor	Item	% Of Variance	Loading
Faktor Sekolah dan Pola Asuh	Kurikulum	51,177%	.573
	Relasi		.755
	Disiplin Sekolah		.898
	Alat Pelajaran		.862
	Keadaan Gedung		.831
	Perpustakaan		.827
	Cara Orang Tua Mendidik		.659
Faktor Potensi Diri	Keadaan Kesehatan	15,022%	.544
	Perhatian		.788
	Minat		.850

Faktor	Item	% Of Variance	Loading
	Bakat		.816
	Kesiapan		.854
	Metode Mengajar		.683
	Suasana Rumah		.504

Sumber: Data Diolah 2021

**Tabel 8. Identifikasi Nama Faktor (SMKS Nusatama Padang)**

Faktor	Item	% Of Variance	Loading
Faktor Instrumental	Keadaan Kesehatan	44,584%	.725
	Bakat		.731
	Kesiapan		.792
	Metode Mengajar		.584
	Relasi		.568
	Suasana Rumah		.689
Faktor Fasilitas Pembelajaran	Kurikulum	10,857%	.866
	Alat Pelajaran		.599
	Keadaan Gedung		.788
Faktor Kedisiplinan dan Pola Asuh	Disiplin Sekolah	8,652%	.585
	Cara Orang Tua Mendidik		.827
Faktor Pribadi	Perhatian	7,581%	.862
	Minat		.603
	Perpustakaan		.631

Sumber: Data Diolah 2021

## PEMBAHASAN

Pembahasan berdasarkan hasil analisis deskripsi dan faktor. Berdasarkan capaian analisis faktor terdapat 2 hal berdampak pada capaian hasil belajar siswa saat pandemi covid 19 di SMKN 3 Padang.

### Faktor Sekolah dan Pola Asuh

Faktor pertama yaitu faktor sekolah dan pola asuh. Nilai eigenvalue yang didapat sebesar 7,165 dan nilai varians sebesar 51,177. Faktor pertama memiliki 7 indikator yaitu kurikulum, relasi, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, perpustakaan, dan cara orang tua mendidik. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa faktor sekolah dan pola asuh mempengaruhi hasil belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di Smkn 3 Padang. Sekolah adalah institusi yang bergerak dibidang pendidikan dengan tujuan memberikan pengajaran berupa pengetahuan, skill dan sikap dasar yang dibutuhkan dalam hal terbentuknya generasi pelajar yang unggul (Djamarah, 2011). Sebagai lembaga pendidikan siswa tentunya memberikan dampak yang besar bagi siswa, sekolah juga dapat menyebabkan siswa



mengalami kesulitan belajar karena berbagai faktor seperti lingkungan sekolah (Zulfi & Syofyan, 2021). Unsur terpenting dari sebuah sekolah adalah guru. Karena guru berpengetahuan luas dan memiliki metode pengajaran yang baik, siswa akan mudah menerima ilmu yang disampaikan oleh guru (Sulastri, 2021). Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pola asuh. Pola asuh adalah interaksi antara orang tua dan anak dalam kegiatan pengasuhan (Harianti, 2016).

### **Faktor Potensi Diri**

Faktor kedua yaitu faktor potensi diri. Nilai eigenvalue yang didapat sebesar 2,103. Faktor kedua memiliki 7 indikator yaitu keadaan kesehatan, perhatian, minat, bakat, kesiapan, metode mengajar, dan suasana rumah. Faktor ini dapat menjelaskan keragaman varians sebesar 15,022%. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa faktor potensi diri mempengaruhi hasil belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di Smkn 3 Padang. Potensi diri adalah usaha-usaha untuk mengembangkan skill dari berbagai aspek, hal istimewa atau sesuatu yang tersembunyi dalam diri pribadi yang punya jangkauan luas untuk dieksplor. Dan ada 4 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa saat pandemi covid 19 di SMKS Nusatama Padang.

### **Faktor Instrumental**

Berdasarkan analisis faktor pertama mempengaruhi hasil belajar dengan *eigenvalue* 6,242 dan nilai *varians* 44,584. Faktor tersebut memiliki nilai *varians* tertinggi yaitu sumbangan yang dibagikan sesuatu yang mendominasi. Faktor tersebut meliputi keadaan kesehatan, bakat, kesiapan, metode mengajar, relasi, dan suasana rumah. Proses pembelajaran di SMKS Nusatama Padang dilaksanakan secara daring. Faktor intern dominan berdampak pada hasil belajar. Faktor instrumental yang berdampak pada hasil belajar seperti metode mengajar, dan relasi pendidik dengan siswa (Hapnita, 2018).

### **Faktor Fasilitas Pembelajaran**

Faktor kedua yang berdampak pada hasil belajar mempunyai eigenvalue 1,520 dan nilai varians 10,857. Faktor tersebut berupa kurikulum, alat pelajaran, dan keadaan gedung. Fasilitas ialah suatu hal yang dapat mempermudah pelajar (Djamarah, 2011). Sarana belajar yang mensupport kegiatan belajar mengajar dapat membuat proses tersebut lebih fun dan mencapai target capaian studi yang maksimal. Sarana belajar biasanya berupa peralatan dan bahan-bahan pendukung.

### **Faktor Kedisiplinan dan Pola Asuh**

Faktor ketiga yang berdampak pada hasil belajar dengan eigenvalue 1,211 dan nilai varians 8,652. Aspek ini memiliki 2 indikator yaitu disiplin sekolah cara orang tua mendidik. Pengertian disiplin yaitu sebuah cara untuk mengontrol pikiran dan keunikan anak supaya bisa berguna bagi masyarakat nantinya (Ariesandi, 2008). Pola asuh pada dasarnya dapat dipahami

segala cara perlakuan orang tua yang diterapkan pada anak, pengasuhan terhadap anak merupakan proses interaktif antara orang tua dengan anak (Anggresta, 2016).

### **Faktor Pribadi**

Faktor keempat yang berdampak pada hasil belajar eigenvalue 1,061 dan nilai varians 7,581. Faktor keempat memiliki 3 indikator yakni perhatian, minat, dan perpustakaan. Seperti yang terlihat dari temuan, faktor pribadi merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa selama masa pandemi covid 19, dan jika siswa sudah memiliki kepribadian yang seimbang maka siswa akan mampu beradaptasi dengan baik dengan keadaan disekitarnya. Jika situasi pribadinya terganggu, terutama emosional, dapat mempengaruhi penanganan masalah siswa, terutama belajar.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan uraikan dalam sesi sebelumnya, untuk itu bisa disimpulkan bahwa: Pertama, capaian akhir Kaiser Meyer Olkin (KMO) menunjukkan angka 0,835 yang berada pada kategori memuaskan di SMKN 3 Padang dan hasil akhir Kaiser Meyer Olkin (KMO) menunjukkan angka 0,754 yang berada pada kategori harga menengah di SMKS Nusatama Padang. Kedua, Faktor sekolah dan pola asuh merupakan faktor yang paling dominan berdampak pada hasil belajar siswa saat pandemi covid 19 di SMKN 3 Padang, sedangkan faktor instrumental merupakan faktor yang paling dominan berdampak pada hasil belajar siswa pada saat pandemi covid 19 di SMKS Nusatama Padang.

Berdasarkan dari hasil yang telah diperoleh dalam pembahasan dan telah disimpulkan, untuk itu disarankan: Pertama, selaku siswa agar dapat memahami materi yang diberikan guru melalui google classroom, meningkatkan cara belajar, waktu yang diberikan guru untuk mengikuti proses pembelajaran secara online dipergunakan sebaik mungkin, kedua bagi orang tua, cara orang tua mendidik merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMKN 3 Padang, peran orang tua terhadap hasil belajar anak juga dibutuhkan, motivasi yang diberikan oleh orang tua agar anak mengikuti proses pembelajaran secara daring dapat dilakukan dengan baik, ketiga, peran guru dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggresta, V. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Universitas Negeri Padang. *Economica*, 4(1), 19–29.
- Ariesandi. (2008). *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Aziz, F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Bioma*, 2(1), 14–20.
- Dimiyati. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.

- Fahruni, F. E., & Wiryosutomo, H. W. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Malas Belajar Daring Saat Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Menganti Gresik. *Jurnal BK UNESA*, 12(2), 22–36.
- Hapnita, W. (2018). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1). <https://doi.org/10.24036/cived.v5i1.9941>
- Harianti, R. (2016). Pola Asuh Orangtua Dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Curricula*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.22216/jcc.v2i2.983>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- Sarwono, J. (2006). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. CV Andi Offset.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2018). *Metodelogi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sulastri, Y. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MASA COVID-19 DI MA MATHLA'UL ANWAR PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10 (10).
- Yazid, M., & Ernawati, A. (2020). Hasil Belajar Siswa Di Mi Nw Pancor Kopong Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 205–209. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.661>
- Zulfi, R. A., & Syofyan, R. (2021). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *EcoGen*, 4(4). <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/12402>